

PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGAJAR GURU DI SD NEGERI 066652 BAKTI LUHUR MEDAN HELVETIA

Winny Sunfriska Limbong¹, Jheni Yusuf Saragih², Nanda Ayu Setiawaty³

Program Studi PGSD, Universitas Sari Mutiara Indonesia

e-mail: winnysunfriska@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran tematik dalam meningkatkan kemampuan mengajar guru di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. Responden dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah guru-guru di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan yang berjumlah 6 guru. PkM ini dilaksanakan selama dua minggu pada guru di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. Dengan menerapkan pembelajaran tematik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. Setelah PkM dilaksanakan selama dua minggu dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru-guru di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. Pembelajaran tematik di sekolah dasar ditinjau dari kemampuan guru mengelola pembelajaran secara garis besar guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik seperti pengelolaan kelas, penyampaian materi yang disesuaikan dengan konteks kehidupan nyata, penggunaan strategi, metode dan model belajar yang bervariasi, menekankan pendekatan saintifik kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar.

Kata kunci : Pembelajaran Tematik; Kemampuan Mengajar Guru

ABSTRACT

This Community Service aims to determine the effectiveness of implementing thematic learning in improving the teaching abilities of teachers at SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. Respondents in this Community Service were teachers at SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan, totaling 6 teachers. This PkM was carried out for two weeks for teachers at SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. By implementing thematic learning, it is hoped that it can improve the teaching abilities of teachers at SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. After PkM was implemented for two weeks, it can be concluded that the implementation of thematic learning can improve the teaching abilities of teachers at SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia. Thematic learning in elementary schools is viewed from the teacher's ability to manage learning. In general, teachers can manage learning well, such as classroom management, delivering material adapted to real life contexts, using varied strategies, methods and learning models, emphasizing a scientific approach to learning activities centered on students, teachers are able to foster student motivation to learn.

Keywords: Effectiveness; Teacher's Teaching Ability

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu siswa agar dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan yang ada, serta memiliki kepribadian dan akhlak yang baik. Pendidikan merupakan suatu acuan yang menjadi tolak ukur bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghadapi persaingan global. Pendidikan adalah usaha yang tersusun dan terencana dalam mewujudkan suatu suasana proses belajar agar peserta didik dapat aktif mengembangkan bakat dan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak yang baik, pengendalian diri, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Pasal 1 ayat 1 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003).

Dalam pengembangan sumber daya manusia dan masyarakat suatu bangsa, pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri, serta memberi dukungan dan perubahan untuk perkembangan masyarakat, bangsa, dan Negara Indonesia. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah segala sesuatu apa yang diketahui, kepintaran atau segala sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan hal mapel (mata pelajaran). Menurut Pudjawidjana, pengetahuan adalah respon atau rangsangan seseorang yang didapat melalui sentuhan objek dengan indera dan pengetahuan ialah hasil yang didapat seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan yang terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera pendengaran dan penglihatan. Anak sekolah dasar adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa seperti ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong agar dapat berkembang secara optimal. Berbicara masalah pendidikan berarti berbicara tentang generasi yang akan datang, dan berarti fokus pada anak-anak karena merekalah yang akan menentukan masa depan. Oleh sebab itu meningkatkan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari jenjang bawah, yakni dari sekolah dasar

Pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat agar tercapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran merupakan penentu dalam ketercapaian efektivitas suatu pembelajaran di sekolah dasar. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif tidak hanya dilihat dari hasil belajar, tetapi mampu memberikan pemahaman yang baik bagi siswa, kecerdasan, ketekunan, pengalaman yang bermakna, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Maka dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran efektif guru seharusnya berperan sebagai fasilitator, motivator, pendidik dan pembimbing dalam proses pelaksanaan pembelajaran bukan mendominasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru sebaiknya dapat bersifat luwes dan terbuka terhadap siswa agar tercapai situasi yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran.

Disamping itu pembelajaran yang dilaksanakan selama ini oleh guru kebanyakan bersifat konvensional yaitu guru mendominasi kegiatan belajar mengajar di kelas, dimana guru lebih banyak menerapkan metode ceramah agar semua materi/bahan ajar dapat disampaikan dalam waktu yang relatif singkat sehingga suasana belajar monoton dan membosankan. Pengajaran masih dipandang sebagai transfer pengetahuan sehingga siswa banyak mengalami kesulitan-kesulitan yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Sedangkan anak-anak yang secara alamiah membutuhkan aktivitas yang menantang dan merangsang rasa ingin tahunya menjadi terpasang. Pembelajaran merupakan sarana untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses mengalami sesuatu yang diciptakan dalam rancangan proses pembelajaran. Dalam upaya pengembangan potensi anak diperlukan usaha guru dalam menumbuhkan minat belajar anak melalui pendekatan yang mudah dipahami. Selama ini berbagai upaya pendekatan telah diterapkan, namun hasilnya belum sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Menurut Depdiknas (Trianto, 2011:147) pembelajaran tematik pada dasarnya adalah merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Maka Seharusnya dalam pembelajaran tematik guru harus dapat menerapkan pembelajaran yang bervariasi memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajarannya agar siswa dapat lebih tertarik dan fokus dalam pembelajaran dan lebih tertarik dalam mengembangkan pengetahuannya dan dapat meningkatkan prestasi anak dengan adanya hasil belajar. Pembelajaran tematik yang sudah diterapkan di SD dapat memberikan suasana belajar yang baru, anak biasanya mempelajari mata pelajaran secara bergantian, namun kini bisa digabungkan dan kadang ada anak yang belum mengerti yang dimaksud pembelajaran tematik apalagi kelas bawah.

Dalam teori oleh Depdiknas (2002) efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas dalam proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru yang tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu. Efektivitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.

Ciri – ciri pembelajaran efektif adalah :

1. Berhasil membuat siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang sudah ditetapkan
2. Memberikan pengalaman belajar yang efektif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional
3. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar

Majid 2013: 86 pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia maya di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak. Menurut Kadir 2014: 1 pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dikolaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai

persepektif mata pelajaran yang biasa diajarkan disekolah. Karakteristik pembelajaran tematik dalam materi sosialisasi kurikulum 2013 dari Kemendikbud adalah :

1. Berpusat pada siswa
2. Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*)
3. Pemisah mata pelajaran tidak begitu jelas
4. Menyajikan konsep dari berbagai muatan
5. Bersifat fleksibel
6. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Sedangkan menurut Mamat dalam Prastowo (2013:133) karakteristik pembelajaran terdapat sembilan asas, yaitu :

1. Terintegrasi dengan lingkungan
2. Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran
3. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan
4. Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi siswa
5. Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran
6. Pemisahan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain sulit dilakukan
7. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat siswa
8. Pembelajaran bersifat fleksibel
9. Penggunaan variasi metode pembelajaran

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk Menerapkan Pembelajaran Tematik dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar guru di SD Negeri 066652 Bakti Luhur Medan Helvetia.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menjelaskan “Penerapan Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar guru”. Disamping itu, dengan adanya pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi juga kepada para guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar. Disamping itu pembelajaran yang dilaksanakan selama ini oleh guru kebanyakan bersifat konvensional yaitu guru mendominasi kegiatan belajar mengajar di kelas, dimana guru lebih banyak menerapkan metode ceramah agar semua materi/bahan ajar dapat disampaikan dalam waktu yang relatif singkat sehingga suasana belajar monoton dan membosankan. Pengajaran masih dipandang sebagai transfer pengetahuan sehingga siswa banyak mengalami kesulitan-kesulitan yang berasal dari diri siswa itu sendiri.

Berdasarkan Permasalahan yang telah diobservasi Pelaksanaan pembelajaran yang efektif tidak hanya dilihat dari hasil belajar, tetapi mampu memberikan pemahaman yang baik bagi siswa, kecerdasan, ketekunan, pengalaman yang bermakna, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Maka dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran efektif guru seharusnya berperan sebagai fasilitator, motivator, pendidik dan pembimbing dalam proses pelaksanaan pembelajaran bukan mendominasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru sebaiknya dapat bersifat luwes dan terbuka terhadap siswa agar tercapai situasi yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam pengabdian Masyarakat ini, ada beberapa aktivitas belajar yang akan dilaksanakan yaitu yang pertama dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat akan menyampaikan kepada anak-anak sebuah cerita yang menarik yang temanya tentang kehidupan anak-anak. Anak-anak akan mendengar cerita yang disampaikan dengan seksama. Selanjutnya tim dosen dan mahasiswa akan mengundang anak-anak untuk menceritakan pengalaman mereka beberapa waktu terakhir, misalnya pengalaman tamasya dengan teman-teman yang tinggal di panti, pengalaman mereka belajar di sekolah dan pengalaman-pengalaman yang lain yang menurut mereka menarik. Tentunya dengan metode ini, mengajak anak untuk bercerita maka akan meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Dalam teori oleh Depdiknas (2002) efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas dalam proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru yang tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu. Efektivitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.

Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Majid 2013: 86 pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak. Menurut Kadir 2014: 1 pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dikolaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai persepektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah .

Perkembangan Kemampuan Mengajar Guru

Dalam teori oleh Depdiknas (2002) efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas dalam proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru yang tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu. Efektivitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.

Ciri – ciri pembelajaran efektif adalah :

4. Berhasil membuat siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang sudah ditetapkan
5. Memberikan pengalaman belajar yang efektif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional
6. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar

Sedangkan menurut Mamat dalam Prastowo (2013:133) karakteristik pembelajaran terdapat sembilan asas, yaitu :

1. Terintegrasi dengan lingkungan
2. Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran
3. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan
4. Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi siswa
5. Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran
6. Pemisahan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain sulit dilakukan
7. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minat siswa
8. Pembelajaran bersifat fleksibel
9. Penggunaan variasi metode pembelajaran

Faktor-faktor Kemampuan Mengajar

pembelajaran yang dilaksanakan selama ini oleh guru kebanyakan bersifat konvensional yaitu guru mendominasi kegiatan belajar mengajar di kelas, dimana guru lebih banyak menerapkan metode ceramah agar semua materi/bahan ajar dapat disampaikan dalam waktu yang relatif singkat sehingga suasana belajar monoton dan membosankan. Pengajaran masih dipandang sebagai transfer pengetahuan sehingga

siswa banyak mengalami kesulitan-kesulitan yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Sedangkan anak-anak yang secara alamiah membutuhkan aktivitas yang menantang dan merangsang rasa ingin tahunya menjadi terpasang

Pembelajaran Tematik

Menurut Depdiknas (Trianto, 2011:147) pembelajaran tematik pada dasarnya adalah merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Maka Seharusnya dalam pembelajaran tematik guru harus dapat menerapkan pembelajaran yang bervariasi memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajarannya agar siswa dapat lebih tertarik dan fokus dalam pembelajaran dan lebih tertarik dalam mengembangkan pengetahuannya dan dapat meningkatkan prestasi anak dengan adanya hasil belajar. Pembelajaran tematik yang sudah diterapkan di SD dapat memberikan suasana belajar yang baru, anak biasanya mempelajari mata pelajaran secara bergantian, namun kini bisa digabungkan dan kadang ada anak yang belum mengerti yang dimaksud pembelajaran tematik apalagi kelas bawah.

Manfaat Peningkatan Kemampuan Mengajar Guru

Dalam pembelajaran tematik guru harus dapat menerapkan pembelajaran yang bervariasi memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajarannya agar siswa dapat lebih tertarik dan fokus dalam pembelajaran dan lebih tertarik dalam mengembangkan pengetahuannya dan dapat meningkatkan prestasi anak dengan adanya hasil belajar. Pembelajaran tematik yang sudah diterapkan di SD dapat memberikan suasana belajar yang baru, anak biasanya mempelajari mata pelajaran secara bergantian, namun kini bisa digabungkan dan kadang ada anak yang belum mengerti yang dimaksud pembelajaran tematik apalagi kelas bawah.

Dalam teori oleh Depdiknas (2002) efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas dalam proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru yang tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu. Efektivitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.

Ciri – ciri pembelajaran efektif adalah :

1. Berhasil membuat siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang sudah ditetapkan
2. Memberikan pengalaman belajar yang efektif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional
3. Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan ini adalah Guru-guru di daerah kegiatan pengabdian masyarakat.. Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk pembelajaran atau latihan dalam menyampaikan atau menerapkan kemampuan mengajar guru agar kegiatan mentransfer ilmu dapat berjalan dengan baik .Dengan adanya pengabdian Masyarakat di harapkan guru dapat berperan sebagai vasilitator dan juga motifator bagi siswa. Kegiatan ini dirancang berdasarkan kebutuhan para guru yang ada di tempat pengabdian agar terdapat perubahan setelah di lakukannya pengabdian Masyarakat ini.. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tiga orang dosen dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan serta melibatkan 3 orang mahasiswa Program Studi PGSD. Nama-nama dosen dan mahasiswa tersebut seperti yang tercantum dalam lembar Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari para guru dan kepala sekolah serta anak anak karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Kegiatan yang dilakukan di tempat pengbdian Masyarakat ini dilakukan selama 2 minggu dalam enam pertemuan. Dengan rangkaian kegiatan yaitu Tim Dosen dan Mahasiswa melaksanakan pengabdian masyakat akan menyampaikan kepada anak sebuah cerita yang menarik yang temanya tentang kehidupan anak anak. Anak anak akan mendengar cerita yang disampaikan dengan seksama. Selanjutnya tim dosen dan mahasiswa akan mengundang anak anak untuk menceritakan pengalaman mereka beberapa waktu terakhir, misalnya pengalaman tamasya dengan teman teman yang tinggal di panti, pengalaman mereka belajar di sekolah dan pengalaman pengalaman yang lain yang menurut mereka menarik. Tentunya dengan metode ini, mengajak anak untuk bercerita maka akan meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran tematik ialah kemampuan guru dalam membuat RPP yang mengacu terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik pada umumnya, dimana memuat tentang tema, identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran tematik ialah kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas dapat mengelola pembelajaran dengan baik seperti pengelolaan kelas, penyampaian materi yang disesuaikan dengan konteks.

Saran

Di harapkan dengan adanya kegiatan pengabdian Masyarakat ini kemampuan mengajar guru dapat lebih baik lagi dan juga di harapkan guru dapat menjadi menifator dan juga fasilitator bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Sa'dun, dkk (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Corey dalam Sagala. 2009. *Definisi Pembelajaran*. (Suhendro, 2018: 17).
- Degeng dalam Fathurrohman. 2015. *Pengertian Pembelajaran*. (Yayuk Sri Wahyuni, 2018: 43).
- Depdiknas (Trianto, 2011). *Pengertian Pembelajaran Tematik*. (Jurnal Hidayah Nurul. Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. 2015).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Definisi Belajar*. (Dwi Okta Kurnya Sari, 2016: 12).
- Eryilmas. 2016. *Indikator Efektivitas Pembelajaran*. (Nirfayanti, 2019: 33).
- Haykal Fikri Akhmad. 2018. *Efektivitas Pembelajaran Tematik Terpadu Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di MI Miftahuk Huda 01 Papungan Blitar*.
- Hermawanti Sinta Afifah, Dkk. 2015. *Efektivitas Pembelajaran Tematik Ditinjau Dari Kemampuan Guru Merencanakan Dan Melaksanakan Pembelajaran Di Kelas V SD Muhammdiyah 8 Kecamatan Tulangan*.
- Kimble dan Garmezy dalam Thobroni. 2015. *Definisi Pembelajaran*. (Suhendro, 2018: 16).
- Mishadin. 2012. *Pengertian Efektivitas* (Dalam Tamrin A.G,2012: 38).
- Muliati. 2017. *Efektivitas Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas III Semester Ganjil Di MI Nurul Hasanah Kota Makassar*.
- Neogard dan Orngreen. 2015. *Pengertian Efektivitas* (Dalam Nirfayanti, 2019: 30).
- Rusman (2014). *Pengertian Tematik*. (Yutarsih, 2018: 9). Kadir (2014). *Definisi Tematik*. (Yutarsih, 2018: 9).
- Rusman. 2015. *Pengertian Pembelajaran*. (Yayuk Sri Wahyuni, 2018: 43).

Slameto. 2013. *Pengertian Efektivitas* (Dalam Nirfayanti, 2019: 28).

Sudjana dalam Asep Jihad dan Abdul Haris. 2004. *Definisi Hasil Belajar*. (Hutauruk, P, & Simbolon, R, 2018: 123).

Sujarwo. 2011. *Pengertian Belajar*. (Dwi Okta Kurnya Sari, 2018: 12).

Suriahsumantri dalam Nurroh. 2017. *Definisi Pengetahuan*. (Fitria Rahmawati, 2016: 5).

Tanjung Sekar Kinasih & Wrdani Sulistya Naniek. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Tematik PPBL-TPS Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*.

Widyaningrum Dewi Marsita & Wardani Sulistya Naniek. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Tematik (PS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*.